



012

LAPORAN  
MONITORING UJIAN SEMESTER II UT  
DI UPBJJ SURABAYA

UNIVERSITAS TERBUKA

OLEH:  
ZAINUL ITTIHAD AMIN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
JAKARTA , JULI 1985

## KATA PENGANTAR

Dalam rangka ujian semester II Universitas Terbuka Tahun akademik 1984/1985, dilakukan monitoring ujiian di beberapa UPBJJ ,di antaranya UPBJJ Surabaya.

UPBJJ Surabaya adalah UPBJJ yang mahasiswanya berjumlah lebih dari 4000 orang atau menduduki tempat ke 2 sesudah UPBJJ Jakarta. Oleh karena itu pelaksanaan ujian semester II di UPBJJ Surabaya ini sangat menarik untuk dimonitor guna mendapatkan informasi tentang perencanaan (persiapan) dan pelaksanaan ujian sehubungan dengan potensi yang dimiliki oleh UPBJJ Surabaya.

Berikut ini deskripsi laporan kegiatan dalam pelaksanaan ujian di UPBJJ Surabaya.

Laporan ini disadari masih banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan saran saran dari para pembaca untuk perbaikan.

Terima kasih.

Jakarta, Juli 1985

Penyusun

## DAFTAR ISI

	Halaman
BAB. I . Pendahuluan	1 - 4
1.Latar belakang	1 - 2
2.Tujuan	2 - 3
3.Metode dan teknik pengumpulan data	3 - 4
4.Lingkup kegiatan	4
BAB. II . Perencanaan Ujian	5 - 14
1.Waktu, lokasi dan tempat ujian	5 - 8
2.Mahasiswa Peserta Ujian	8 - 9
3.Bahan ujian	9 - 10
4.Pengelolaan dan pengawasan ujian	10 - 12
5.Koordinasi, komunikasi dan informasi	13 - 14
BAB. III . Pelaksanaan Ujian	15 - 24
1.Lokasi dan tempat ujian	15 - 16
2.Mahasiswa peserta ujian	16 - 20
3.Bahan ujian	20 - 21
4.Pengawasan dan koordinasi	21 - 23
5. Kejadian kejadian penting	24
BAB. IV . Tanggapan, komentar dan saran	25 - 27
1.Pengelola	25 - 26
2.Pengawas	27
3.Mahasiswa	27
BAB. V. Kesimpulan komentar dan implikasi	28 - 29

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia. UT menyelenggarakan pelayanan pendidikan tinggi dengan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ). Hal ini mempunyai aplikasi terhadap penataan proses belajar mengajar yang berbeda dengan sistem pengajaran pada perguruan tinggi "tatap muka".

Proses belajar mengajar jarak jauh (terbuka) yang diterapkan oleh UT, pada dasarnya ditujukan kepada kegiatan mahasiswa bentuk belajar mandiri dan belajar kelompok. Mahasiswa menerima bahan belajar yang disampaikan melalui paket pelajaran "Modul", yang terdiri dari bahan cetak dan kaset audio. Bahan belajar ini, dipelajari oleh mahasiswa, jika mendapat kesulitan dapat meminta bantuan tutor. Untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi modul yang dipelajari, secara formal, UT melaksanakan ujian unit dan semester.

Dalam pelaksanaan proses belajar, tutorial dan ujian UT dibantu unit pelaksana teknis yang disebut UPBJJ-UT (Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka). Pada tahun akademi 1984/1985 terdapat 29 buah UPBJJ-UT yang tersebar di seluruh Indonesia. Potensi UPBJJ-UT yang satu dengan yang lainnya beragam-beragam, karena kondisi lingkungan sosial dan fisik yang berbeda. Begitu pula mahasiswa Universitas Terbuka terdiri dari berbagai lapisan sosial, dan sebagian besar di antara mereka sudah bekerja.

Jumlah mahasiswa di setiap UPBJJ-UT berbeda. Perbedaan ini akan memberikan warna tersendiri dalam pengelolaannya. Pada akhir th 1984/1985 dilaksanakan ujian semester II bagi mahasiswa UT di seluruh Indonesia. Ujian semester II Universitas Terbuka ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu :

1. Pada hari Minggu tanggal 14 Juli 1985, ujian Mata Kuliah Dasar Umum (Pendidikan Panca Sila, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Kewiraan) untuk Program Studi Administrasi Negara, Administrasi Niaga, Ekonomi dan Studi Pembangunan dan Statistika Terapan.
2. Pada hari Minggu tanggal 21 Juli 1985, ujian Mata Kuliah Kejuruan yaitu untuk; Program Studi Administrasi Negara dan Niaga, Azas - azas manajemen, dan pengantar Ilmu Ekonomi, Statistika Terapan , Matematika II dan Metode Statistika II; Ekonomi dan Studi Pembangunan, Pengantar Ilmu Ekonomi dan Pengantar Ekonomi Perusahaan . Pelaksanaan ujian di setiap UPBJJ-UT diadakan pada waktu dan jam yang sama. Semua bahan ujian disusun dan dikirim melalui pos oleh UT Pusat ke UPBJJ-UT. Dengan kata lain ujian dilaksanakan secara nasional.

Untuk pelaksanaan ujian, UT Pusat telah membuat ketentuan - ketentuan atau peraturan. Untuk menyempurnakan sistem ujian, UT memandang perlu untuk melakukan monitoring pelaksanaan ujian tersebut.

## 2. Tujuan

Tujuan dilakukannya monitor ujian semester II 1984/1985 adalah untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan ketentuan-ketentuan ujian yang ditetapkan oleh UT pusat dapat berlaku di daerah UPBJJ-UT.

Tujuan ini dapat diperinci sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan ujian yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT sehubungan dengan tempat, ruang, tempat duduk, pengawasan, keamanan bahan ujian. koordinasi komunikasi dan informasi.
2. Untuk mengetahui sejauh mana aspek perencanaan tersebut di atas dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Untuk mengetahui apakah mekanisme pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh UT pusat ( Pusat Pengolahan dan Pengujian dapat dilakukan sebagaimana mestinya.).
4. Untuk mengetahui apakah ada masalah-masalah yang timbul dengan adanya ketentuan-ketentuan ujian dari UT pusat.
5. Untuk mengetahui apakah bahan-bahan ujian yang dikirim layak dan mencukupi atau tidak.
6. Untuk mengetahui seberapa jauh partisipasi mahasiswa dalam mengikuti ujian.
7. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan ujian yang dilaksanakan di UPBJJ-UT berjalan dengan lancar etrtib dan aman.
8. Untuk mendapatkan umpan balik guna penyempurnaan mekanisme ujian di Universitas Terbuka.

### 3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam memonitor ujian semester II 1984/1985 UT ini, adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 3.1. Wawancara; wawancara dilakukan kepada pengelola UPBJJ-UT, pengawas dan mahasiswa
- 3.2. Observasi; observasi dilakukan pada waktu persiapan mulai dari pelaksanaan sampai selesai.

#### 4. Lingkup Kegiatan

Kegiatan monitor ujian semester II 1984/1985 UT, dilakukan di 6 UPBJJ-UT dalam waktu yang berbeda yaitu :

- 4.1. Pada hari Minggu tanggal 14 Juli 1985, ujian Kuliah Dasar Umum yaitu di UPBJJ-UT; Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Ujung Pandang, Medan, Padang, Pontianak dan Dilli.
- 4.2. Pada hari Minggu tanggal 21 Juli 1985, ujian Mata Kuliah Kejuruan, yaitu di UPBJJ-UT; Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Manado, Denpasar, Samarinda, Palembang dan Palu.
- 4.3. Dleh karena ada kemungkinan terdapat beberapa lokasi ujian di UPBJJ-UT, maka monitor ujian ini difokuskan pada suatu lokasi ujian di setiap UPBJJ-UT.
- 4.4. Monitor ujian difokuskan juga kepada variabel perencanaan, proses dan berbagai opini dari pengelola, pengawas dan mahasiswa.
- 4.5. Sifat dari monitor ini adalah untuk menjajagi sejauh mana ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh UT pusat dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya serta masalah-masalah yang timbul karenanya.
- 4.6. Lingkup monitor ini terbatas oleh karena hambatan waktu, tenaga dan biaya.

## BAB II

### PERENCANAAN UJIAN

#### 1. Waktu, Lokasi dan Tempat Ujian

Perencanaan waktu ujian di UPBJJ-UT Surabaya disesuaikan dengan jadwal yang sudah ditetapkan dari Universitas Terbuka (UT-Pusat), yaitu: untuk Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) yang dimonitor dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 14 Juli 1985, mulai dari pukul 08.00 sampai dengan 11.30 waktu setempat.

Lokasi ujian dilakukan di kota Surabaya, yaitu di Kampus Selatan Universitas Airlangga, Jalan Airlangga 4 Surabaya, dan Kampus Utara Universitas Airlangga, Jalan Darmahusada 47 Surabaya.

Tempat ujian dan jumlah ruang yang digunakan berdasarkan Program Studi seperti tertera pada tabel 1.



Tabel 1  
Tempat ujian dan jumlah ruang ujian di UPBJJ-UT  
Surabaya

No.	Program Studi	Tempat Ujian	Jumlah Ruang
1.	Ek.dan Studi Pemb.	Fak.Ekonomi Lantai II	13
2.	Administrasi Negara	FISIP Psikologi F.Kedokteran Hewan FMIPA Selatan	8 3 5 6
3.	Administrasi Niaga	F.Kedokteran Gigi F.Farmasi F.Kedokteran Umum FMIPA Utara	8 4 4 2
4.	Statistik Terapan	F.Hukum Lt.II F.Hukum Lt.III	4 4
	Jumlah		61

Jumlah ruang yang digunakan perlokasi ujian berda -  
sarkan program studi ialah :

1. Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan menempati ruang Fakultas Ekonomi, Jln.Airlangga 4,dengan jumlah ruang sebanyak 13 ruang.
2. Program Studi Administrasi Negara menempati ruang FISIP, Psikologi, Fakultas Kedokteran Hewan, FMIPA, Jalan Darmawangsa Dalam,dengan jumlah ruang sebanyak 22 ruang.

3. Program Studi Administrasi Niaga, menempati ruang Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Farmasi, Fakultas Kedokteran Umum, FMIPA Utara, Jalan Darmahusada 47, dengan jumlah ruang sebanyak 18 ruang.
4. Program Studi Statistik Terapan menempati ruang Fakultas Hukum lantai II dan III, Jalan Darmawangsa Dalam, dengan jumlah ruang sebanyak 8 ruang.

Tempat ujian Program Studi; Ekonomi dan Pembangunan, Administrasi Niaga dan Statistik Terapan berada pada Kampus Selatan Universitas Airlangga yang jaraknya antara 100-300 meter dari kantor UPBJJ-UT. Sedangkan lokasi tempat ujian Program Studi Administrasi Niaga berada pada Kampus Utara Universitas Airlangga, yang jaraknya  $\pm$  1.000 meter dari kantor UPBJJ.

Ruang yang dipergunakan sebagai tempat ujian seluruhnya berjumlah 61 ruangan. Daya tampung setiap ruangan bervariasi diantara 40-200 orang. Hal ini karena sesuai dengan luas ruangan yang ada yang berbentuk ruang kuliah, Lab. dan Gallery serta Hall.

Prosedur yang ditempuh oleh UPBJJ-UT untuk mendapatkan ruang ujian ini adalah dengan tembusan kepada Dekan-dekan Fakultas yang akan dipakai ruangnya.

Setelah persetujuan Rektor, UPBJJ-UT membuat Surat kepada Dekan-dekan Fakultas yang bersangkutan dan mengadakan negoisasi tentang ruang yang mana akan digunakan.

Ruangan yang digunakan ini sudah tentu disesuaikan dengan kebutuhan.

## 2. Mahasiswa Peserta Ujian

Mahasiswa peserta ujian yang terdaftar di UPBJJ-UT Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2  
Mahasiswa peserta ujian semester II  
UPBJJ-UT Surabaya

No Urut	Program Studi	UPBJJ-UT Surabaya	Dari UPBJJ Lain	Ujian UPBJJ Lain	Jumlah
1.	Ekonomi dan Studi Pembangunan	921	4	-	925
2.	Administrasi Negara	1185	3	-	1188
3.	Administrasi Niaga	855	1	-	856
4.	Statistik Terapan	645	2	2	645
	Jumlah	3605	10	2	3615

Peserta ujian yang terdaftar untuk mengikuti ujian semester II di UPBJJ-UT Surabaya yaitu sebanyak 3615 orang yang terdiri atas; Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan 925 orang, Administrasi Negara 1186 orang, Administrasi Niaga 856 dan Statistik Terapan 645 orang.

Dari jumlah mahasiswa yang terdaftar untuk mengikuti ujian tersebut terdapat mahasiswa yang terdaftar mengikuti ujian tersebut terdapat mahasiswa yang numpang ujian dari UPBJJ-UT lain, yaitu: pada Program Studi Ekonomi dan Pembangunan sebanyak 4 orang berasal dari UPBJJ-UT Ujung Pandang, Samarinda dan Banda Aceh. Pada Program Studi Administrasi Negara, sebanyak 3 orang berasal dari UPBJJ-UT Jakarta. Pada Program Studi Administrasi Niaga 1 orang berasal dari UPBJJ-UT Ujung Pandang. Pada Program Statistik Terapan sebanyak 2 orang berasal dari UPBJJ-UT Pekanbaru dan Ujung Pandang.

Mahasiswa UPBJJ-UT Surabaya yang meminta izin untuk menumpang ujian ke UPBJJ-UT lain (Jakarta) yaitu sebanyak 2 orang dari Program Studi Statistik Terapan.

### 3. Bahan Ujian

Bahan ujian terdiri atas lembar soal ujian (LSU) dan lembar jawaban ujian (LJU).

Bahan ujian diambil di kantor pos Surabaya pada tanggal 12 Juli 1985 oleh petugas dari UPBJJ-UT.

Bahan ujian yang diambil dari kantor pos ini disimpan pada gudang UPBJJ-UT yang terkunci baik dan kuncinya dipegang oleh staf UPBJJ-UT (Tata Usaha). Kondisi bahan ujian tersebut dalam keadaan utuh segelnya, dengan kata lain yang tidak ada hal-hal yang mencurigakan.

Lembar jawaban ujian (LJU) yang telah diterima, yang pre printed dan non pre printed, disusun menurut kelompok-kelompok mahasiswa yang berdasarkan lokasi dan ruang ujian yang telah ditetapkan.

Sedangkan LSU, disusun pada malam hari menjelang ujian.

Menurut keterangan dari staf UPBJJ-UT, jumlah bahan ujian ini sudah diledihkan 5-10%.

#### 4. Pengelolaan dan Pengawas Ujian

Dalam pelaksanaan ujian ini kepala UPBJJ-UT sebagai penanggung jawab pelaksanaan ujian dibantu oleh staf.

Di UPBJJ-UT Surabaya terdapat 4 buah lokasi ujian, hal ini disesuaikan menurut jumlah program studi.

Di setiap lokasi ujian dibentuk team work (kelompok kerja) yang terdiri atas :

- 1 orang penanggung jawab lokasi
- 1 orang penanggung jawab program
- 1 orang komunikator
- 2 orang staf

Penanggung jawab lokasi, komunikator dan staf ditunjuk oleh kepala UPBJJ-UT setelah melalui permusyawaratan, sedangkan penanggung jawab program ex officio dijabat oleh penanggung jawab program studi. Di setiap lokasi ujian terdapat ruang penanggung jawab lokasi. Pada ruang ini dilakukan briefing kepada para pengawas serah terima naskah dan hal-hal lainnya berkaitan dengan ujian.

Prosedur yang ditempuh UPBJJ-UT untuk mendapatkan pengawas adalah dengan mengirim surat kepada tutor-tutor di UPBJJ-UT Surabaya. Diantara para tutor tersebut pada umumnya bersedia, karena ada kepentingan-kepentingan keluarga yang mendesak.

Untuk memenuhi kebutuhan pengawas sesuai dengan jumlah ruang dan perbandingan mahasiswa UPBJJ-UT mengirim surat kepada Dekan-dekan dilingkungan Universitas Airlangga, untuk hal ini tidak pernah terjadi kesulitan karena adanya kerja sama yang baik antara UPBJJ-UT dengan Universitas Airlangga.

Jumlah pengawas UPBJJ-UT Surabaya yaitu sebanyak 215 orang, terdiri atas 87 orang tutor dan 128 orang dosen Universitas Airlangga.

Perincian jumlah pengawas berdasarkan ruang dan program studi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Tabel jumlah Pengolah dan Pengawas  
Di setiap Lokasi Ujian berdasarkan Program Studi/  
Lokasi Ujian

Jumlah Program Studi	Anggota Kelompok Kerja	Pengawas	Jumlah
1. Ekonomi dan Studi Pembangunan	5	47	52
2. Administrasi Negara	5	61	66
3. Administrasi Negara	5	45	50
4. Statistika Terapan	5	36	41
Jumlah	20	189	209

Dalam ujian semester II tahun 1984/1985 UT di UPBJJ-UT Surabaya terdapat 209 orang yang dikategorikan sebagai pengawas. Jumlah ini merupakan gabungan antara pengawas dan anggota kelompok kerja (team work). Penggabungan ini didasarkan pada fungsi kelompok kerja tidak hanya mendistribusikan bahan ujian kepada pengawas tetapi juga turut mengawasi pelaksanaan ujian. Petugas keamanan adalah seluruh satpam yang bertugas di Universitas Airlangga (Kampus Utara dan Kampus Selatan). Mereka bertugas diluar gedung tempat ujian untuk menjaga keamanan diluar gedung, pengaturan lalu lintas, parkir dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keamanan dan ketertiban diluar gedung.

UNIVERSITAS TERBUKA

##### 5. Koordinasi, Komunikasi dan Informasi

Dalam pelaksanaan ujian semester II tahun 1984/1985 UT, Kepala UPBJJ-UT, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai koordinator, beberapa hari sebelum ujian diadakan rapat antara pengelola, staf, pengawas dan keamanan. Rapat diadakan untuk membahas pelaksanaan ujian. Dalam rapat atas pertemuan ini dibahas peraturan-peraturan yang ada, penentuan lokasi/petugas dan tanggung jawab masing-masing petugas yang sudah ditentukan (Pengawas, team work/kelompok kerja dan keamanan).

Dalam rapat/pertemuan ini UPBJJ-UT mengeluarkan petunjuk untuk pengawas yang lebih operasional disesuaikan dengan situasi dan kondisi UPBJJ-UT Surabaya. Karena ke 4 lokasi ujian letaknya berjauhan dengan kantor UPBJJ-UT, maka untuk memudahkan komunikasi dan informasi di setiap lokasi ujian diberikan "Handy Talky". Dengan peralatan ini setiap petugas di lokasi ujian melalui komunikator dapat berhubungan langsung dengan Kepala UPBJJ-UT dan Kasubak TU yang berada di pusat pengendalian kegiatan (Kantor UPBJJ-UT).

Untuk menginformasikan berita tentang hal-hal yang bertautan dengan ujian kepada mahasiswa, pendekatan yang ditempuh dengan menggunakan "Multi Media".

Informasi tentang ujian ini dilakukan melalui: RRI, Radio Pemerintah Daerah Tingkat I, Radio Amatir,



Koran Lokal, (Jawa Pos, Surabaya Pos), papan pengumuman di UPBJJ-UT yang berukuran 10 x 2,5 meter, pengumuman di kantor pos Surabaya dan daerah.

Informasi ujian yang melalui radio dan koran bersifat umum (waktu, tempat dan lain-lain); sedangkan informasi yang ada di papan pengumuman lebih spesifik. (lokasi ujian, jurusan dan lain-lain). Selain itu informasi tentang ujian yang lebih spesifik ini disampaikan kepada "kelompok belajar" yang terdapat di UPBJJ-UT Surabaya. Di UPBJJ-UT Surabaya sampai saat ini terdapat 28 buah "kelompok belajar". Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan seluruh mahasiswa yang terdaftar di UPBJJ-UT Surabaya mengetahui kapan dan dimana ruang mereka untuk ujian. Efektifitas sistem informasi ini dapat dilihat dengan berbondong-bondong yakni mahasiswa UT yang datang ke UPBJJ-UT untuk melihat dimana ruangan mereka dalam mengikuti ujian jauh sebelum hari ujian.

Untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari tempat/ruang ujiannya, UPBJJ-UT menetapkan ruangan yang digunakan untuk setiap Program Studi pada ujian semester II ini disamakan dengan ruangan yang digunakan pada waktu ujian semester I lalu.

### BAB III

#### PELAKSANAAN UJIAN

##### 1. Lokasi dan Tempat Ujian

Lokasi dan tempat ujian sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Di Kampus Selatan Universitas Airlangga terdapat tiga lokasi ujian yaitu;

1. Untuk Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan menempati gedung Fakultas Ekonomi sebanyak 13 ruang. Bentuk ruangan ini berupa ruang kuliah dan Gallery.
2. Program Studi Administrasi Negara menempati gedung Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (8 ruang), Fakultas Psikologi (3 ruang), Fakultas Kedokteran Hewan (5 ruang) dan Fakultas MIPA-Selatan (6 ruang). Bentuk ruangan ini berupa Gallery, ruang kuliah dan laboratorium.
3. Program Studi Statistik Terapan menempati ruang Fakultas Hukum (8 ruang). Bentuk ruangan ini berupa ruang kuliah dan Hall.

Daya tampung masing-masing ruangan diantara 40-100 orang.

Tempat ujian ini berada pada lingkungan yang tenang, kebersihan ruangan cukup bersih, penerangan dalam ruangan cukup terang, dan ventilasi ruangan cukup baik. Didalam setiap ruangan (ruang kuliah, Gallery, laboratorium dan Hall). Jarak antara setiap peserta 1,5 meter.

Jarak antara setiap peserta ini cukup renggang, sehingga sulit kemungkinan bagi setiap peserta untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal ujian tanpa di dengar atau dilihat oleh pengawas.

Di Kampus Utara Universitas Airlangga, Jalan Darmahusada, terdapat 1 lokasi ujian. Lokasi ujian ini untuk jurusan Administrasi Niaga, dengan menempati gedung Fakultas Kedokteran Gigi (8 ruang), Fakultas Farmasi (4 ruang), Fakultas Kedokteran Umum (4 ruang) dan Fakultas MIPA Utara (2 ruang). Daya tampung masing-masing ruangan diantara 40-60 orang. Tempat ujian ini berada pada lingkungan yang tenang, kebersihan ruangan cukup bersih. Penerangan dalam ruangan cukup terang, dan ventilasi ruangan cukup baik.

Di dalam setiap ruangan (ruang kuliah, Gallery, laboratorium) jarak antara setiap peserta 1,5 meter.

## 2. Mahasiswa Peserta Ujian

Di pagi hari yang cerah, Minggu tanggal 14 Juli 1985, pukul 07.00, mahasiswa peserta ujian, tua-muda, laki-laki, perempuan sudah berdatangan menuju tempat/ruang ujian. Mereka datang ada yang berkelompok dan ada yang menyendiri. Mereka datang dengan mempergunakan berbagai macam kendaraan; becak, sepeda motor, jeep, sedan, colt, dan lain-lainnya. Sudah tentu kendaraan ini dengan berbagai macam merk. Namun sebagian besar diantara mereka berjalan kaki.

Petugas "satpam" (keamanan) bukan main sibuknya mengatur arus manusia dan kendaraan ini. Dalam waktu 20 menit lapangan parkir Kampus Selatan sudah penuh dengan berbagai macam kendaraan tersebut. Satu dua orang mahasiswa nampak menanyakan arah kemana mereka akan menuju ruang ujian pada petugas satpam. Suasana di luar ruangan cukup ramai. Gelombang manusia ini terus bergerak menuju ruangnya masing-masing. Tidak ada kesulitan untuk mencari ruang dan tempat duduk, karena di luar ruangan atau dipintu sudah ada petunjuk yang jelas. Sementara itu menurut laporan dari "Kampus Utara" melalui "Handy Talky" keadaannya tidak jauh berbeda.

Mereka yang datang setelah melalui pemeriksaan langsung duduk ditempatnya masing-masing. Bagi mahasiswa yang belum punya NIM, yang sudah punya NIM dan sudah terdaftar tetapi tidak mempunyai LJU yang pre printed, dan mahasiswa yang numpang ujian dari UPBJJ-UT lain menempati ruang tersendiri. Mereka duduk langsung dilayani oleh petugas, untuk diberikan LSU dan LJV. Detik-detik dimulai ujian ini, langsung dimonitor dari Pusat Pengendalian (Kantor UPBJJ-UT) melalui "Handy Talky". 5 menit ..... 4 menit ... 3 menit ... 2 menit ... 1 menit ... dan dimulai tepat pukul 08.00. Para pengawas disetiap ruangan menginstruksikan kepada peserta untuk memulai pekerjaannya. Tidak digunakan tanda bell atau pengeras suara untuk memulai kegiatan ini.

-18-

Terdapat beberapa mahasiswa yang terlambat hadir tetapi masih dapat ditolerir, karena kurang dari 30 menit. Namun ada seorang yang terpaksa tidak diberikan mengikuti ujian karena terlambat satu jam. Mahasiswa ini datang dari desa Manjar (Gersik). "Dengan berat saya harus memberitahukan dia bahwa Anda tidak boleh turut karena satu jam terlambat" tutur pengawasnya.

Di antara mahasiswa yang hadir terdapat juga yang tidak membawa kartu Heregistrasi. Bagi mereka ini tetap diberikan mengikuti ujian setelah membuat surat pernyataan dan diambil contoh tanda tangannya. Setelah selesai ujian mereka yang terlambat ini diharuskan menghadap kepala UPBJJ-UT untuk pengecekan.

Lima menit setelah tanda ujian dimulai pengawas mengedarkan tanda daftar hadir. Mereka mencocokkan kartu pengenalan dengan mahasiswa ini kembali begitu pula tanda tangan di kartu registrasi dicocokkan dengan yang ada di daftar hadir dan LJU.

Tidak kelihatan diantara mahasiswa bertanya atau meminta penjelasan baik kepada pengawas maupun kepada temannya. "Kalaupun mereka bertanya yang ditanyakan tentang prosedural", kata pengawasnya. "Mereka sudah dewasa dan jarak antara satu orang dengan yang lain untuk saling tanya tidak bisa secara bisik-bisik". Lanjut pengawas tadi.

Terdapat seorang mahasiswa yang sakit mengikuti ujian di Kampus Utara. Mahasiswa ini terburu-buru menuju tempat ujian dengan sepeda motornya, tetapi sayang tabrak di Jalan. Walaupun demikian semangat untuk turut ujian sangat tinggi. Petugas cepat menangani pengobatannya sambil si mahasiswa mengerjakan soal ujian.

"Bagaimana dia bisa mengerjakan ujian", kata kepala UPBJJ-UT melalui Handy Talky. "Ah Pak yang babak belur cuma kakinya dan sedikit di siku, tangan masih bisa menulis, mata bisa membaca, otak tetap jalan", jawab penanggung jawab lokasi. Tidak dijumpai mahasiswa yang meninggalkan ruangan ujian untuk "buang air" tanpa seizin pengawas. Semua berjalan tertib.

Bagi mahasiswa yang sudah selesai sebelum waktu berakhir dibolehkan meninggalkan ruang ujian dengan tertib. Jumlah mahasiswa yang hadir mengikuti ujian semester II di UPBJJ-UT Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4

## KEHADIRAN MAHASISWA

No	Jumlah Program Studi	Terdaftar	Hadir	Kehadiran (%)
1.	Ekonomi dan Studi Pembangunan	925	791	85,5
2.	Administrasi Negara	1186	1115	94,0
3.	Administrasi Niaga	856	769	89,8
4.	Statistika Terapan	645	555	86,0
	J u m l a h	3612	3230	$\bar{X} = 89$

Mahasiswa yang hadir mengikuti ujian di UPBJJ-UT yaitu sebanyak 3230 orang atau  $\pm$  89% dari seluruh mahasiswa UPBJJ-UT Surabaya yang terdaftar.

Kehadiran mahasiswa per Program Studi Pembangunan 791 orang (85,5%), Administrasi Negara 1115 orang (94%), Administrasi Niaga 769 orang (89,8%) dan Statistika Terapan 555 orang (86%).

### 3. Bahan Ujian

Bahan ujian yang telah diambil di kantor pos oleh staf UPBJJ-UT disimpan didalam gudang yang terkunci dengan baik.

Lembar jawaban ujian (LJU) dikelompokkan menurut lokasi dan ruang.

Pada tanggal 13 malam hari Kepala UPBJJ-UT dan staf membuka kotak LSU yang dalam keadaan di segel. Bungkus LSU yang sobek ditambahi kembali di susun menurut lokasi dan ruang yang telah ditetapkan. Baik LSU maupun LJU yang diterima oleh UPBJJ-UT dilebihkan 5-10%, menurut keterangan kepala UPBJJ-UT. Kelebihan LSU dan LJU sebagai cadangan dianggap masih kurang. Oleh karena itu dalam pelaksanaan ujian ini UPBJJ-UT menyiapkan/menyewa foto copy untuk menjaga keadaan darurat (kekurangan). Alasan ini dapat diterima karena, konsekuensi dari peraturan yang ada dimana setiap LSU yang rusak, salah cetak atau tidak jelas harus diganti.

Pada hari ujian, LSU dan LJU dibagikan kepada mahasiswa sebelum ujian dimulai. Tidak terdapat ruangan ujian yang kekurangan bahan ujian karena di setiap ruangan disiapkan cadangan. Tetapi terdapat sejumlah LSU yang kurang lengkap halaman terbalik, kabur, namun segera diganti oleh pengawas dengan cadangan yang baik dari Jakarta maupun yang sudah disiapkan dengan foto copy.

Terdapat sejumlah mahasiswa yang tidak menerima LJU yang tidak pre printed. Mereka ini ditempatkan di dalam satu ruangan (ruangan khusus). Mereka yang mendapatkan LJU yang tidak pre printed ini, adalah mahasiswa yang pindah UPBJJ, belum punya NIM, numpang ujian bahkan ada sejumlah mahasiswa yang sudah punya NIM dan terdaftar tetapi mendapat LJU yang tidak pre printed. "Barangkali komentarnya lupa", komentar Kepala UPBJJ-UT.

#### 4. Pengawasan dan Koordinasi

Untuk mengkoordinasikan kegiatan pengawasan, telah diadakan rapat untuk pengawasan ujian jauh sebelum ujian dimulai. Para pengawas terdiri atas tutor, dan dosen-dosen Universitas Airlangga, IKIP, dan ITS yang telah bersedia sebagai pengawas ujian. Untuk kelancaran tugas pengawasan ujian para pengawas telah dibuatkan petunjuk yang lebih operasional dari pada petunjuk yang telah dibuat oleh UT pusat. Hal ini tentu disesuaikan dengan keadaan di UPBJJ-UT.



Kepala UPBJJ-UT dan staf serta kelompok kerja (team work) hadir di UPBJJ-UT pukul 05.00. Pada saat ini kepala UPBJJ-UT dan Tata Usaha memberikan pengarahan-pengarahan kepada kelompok kerja yang akan bertugas di setiap lokasi ujian. Setelah diadakan serah terima bahan ujian dengan kepala UPBJJ-UT mereka menuju lokasi ujian masing-masing. Bagi mereka yang sudah sampai ke lokasi ujian melapor pada pusat pengendalian (kantor UPBJJ-UT), melalui Handy Talky yang dipegang oleh komunikator.

Kegiatan selanjutnya penanggung jawab lokasi mengadakan briefing singkat kepada koordinator pengawas dan pengawas di ruang penanggung jawab lokasi, lalu dilanjutkan dengan serah terima lembar soal ujian (LSU) dan lembar jawaban ujian (LJU) dari penanggung jawab lokasi kepada koordinator pengawas pada pukul 06.30. Di setiap ruangan terdapat seorang koordinator pengawas. Tugas koordinator pengawas adalah mengkoordinir kegiatan ujian di ruangnya masing-masing, serah terima bahan/hasil ujian dengan penanggung jawab lokasi. Setelah serah terima bahan ujian para pengawas masuk ke ruang ujian, memeriksa ruangan, serta mengecek mahasiswa yang memasuki ruangan. Mahasiswa yang sudah duduk pada tempat yang disediakan langsung diberikan bahan-bahan ujian menurut aturan yang telah ditetapkan.

Lima menit setelah ujian pengawas mengedarkan daftar hadir. Pengedaran daftar hadir ini sambil memberikan petunjuk tentang pengisian LJU yang tidak pre printed. Pengawas lainnya melayani mahasiswa yang lain karena LSU nya tidak layak menurut peraturan. LSU yang tidak layak ini langsung diganti dengan baik. Sese kali pengawas ini mengadakan konsultasi kepada pusat pengendalian pelaksanaan ujian melalui komunikator yang ada pada lokasi ujian. Hal-hal yang dikonsultasikan umumnya mahasiswa yang datang terlambat, tidak membawa kartu registrasi. Pengawasan ini berjalan dengan baik sampai waktu berakhir. Mereka menjalankan tugas dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab. LJU yang sudah diisi oleh mahasiswa dikumpulkan, tanda tangan di LJU dicocokkan dengan di daftar hadir, kemudian disusun menurut urutan nomor yang ada dalam ruangan (kecil ke besar). Setelah itu koordinator pengawas menyerahkan ke penanggung jawab lokasi dengan berita acara. Selanjutnya penanggung jawab lokasi menyerahkan ke kepala UPBJJ-UT di pusat pengendalian (kantor UPBJJ-UT) dengan pengisian berita acara pula. Di kantor UPBJJ-UT lembar jawaban ujian (LJU) yang telah diserahkan oleh penanggung jawab lokasi disusun kembali menurut program studi, nomor induk mahasiswa dan pembuatan berita acara untuk dikirim ke UT pusat. Semua berjalan lancar, tertib dan aman, karena kerja sama, dedikasi yang tinggi antara petugas dengan UPBJJ-UT yang didukung oleh teknologi komunikasi serta sistem koordinasi yang baik.

##### 5. Kejadian-kejadian Penting

Kejadian-kejadian penting selama ujian di UPBJJ-UT Surabaya, pada tanggal 14 Juli 1985 adalah sebagai berikut :

1. Seorang peserta ujian yang datang agak terlambat karena kecelakaan (tabrakan kendaraan) pada waktu menuju tempat ujian, walaupun babak belur peserta ini diobati ditempat duduknya oleh petugas.
2. Kenyataannya terdapat sejumlah mahasiswa (+ 115) yang sudah mempunyai NIM dan teregistrasi semester II tidak menyadap LJU yang pre printed.
3. Terdapat seorang mahasiswa yang teregistrasi dan mempunyai NIM, NIM yang tercantum pada LJU dari Jakarta tidak sesuai dengan NIM pada kartu registrasi maupun yang dicatat di UPBJJ-UT dan akhirnya mahasiswa tersebut diberikan LJU kosong. (Non pre printed).

BAB IV  
TANGGAPAN KOMENTAR DAN SARAN

Tanggapan, komentar dan saran dari pengelola, pengawas dan mahasiswa peserta ujian adalah sebagai berikut :

1. Pengelola

- a. Peraturan-peraturan ujian dari pusat hendaknya bersifat umum, tidak operasional; misalnya waktu kehadiran mahasiswa, pengawas. Peserta ujian tidak seratus orang yang harus diatur dengan kondisi tempat yang sedemikian rupa. Tetapi ribuan orang, komentar kepala UPBJJ-UT.
- b. Masalah LJU (lembar jawaban ujian) yang pre printed sebaiknya tidak diadakan lagi, karena menyulitkan dalam pelaksanaan (memakan waktu, biaya dan tenaga). Kenyataannya dengan LJU yang pre printed sekarang ini masih terdaftar di UPBJJ-UT Surabaya dan masih mendapat NIM tidak mendapat LJU yang pre printed terdapat juga nomor yang tidak sesuai dengan nomor di kartu registrasi mahasiswa dan daftar hadir. Oleh karena itu diharapkan dalam tes unit/ujian sebaiknya mahasiswa diberikan LJU kosong (non pre printed).
- c. Cadangan LSU/LJU yang dikirim ke UPBJJ-UT perlu ditambah. Hal ini karena keterikatan pada peraturan, naskah rusak dan sejenis lainnya. Untuk mengatasi hal ini UPBJJ-UT Surabaya terpaksa menyusun foto copy, dan hal ini sudah tentu memerlukan biaya.

- d. Diharapkan tentang peraturan ujian dari UT pusat hendaknya jangan berubah-ubah. Hal ini akan menyulitkan posisi UPBJJ-UT di hadapan mahasiswa. Sebagai contoh: dalam peraturan lama mahasiswa yang mendapat nilai D boleh mengulang untuk memperbaiki nilainya, tetapi sekarang tidak boleh.
- e. Ketentuan ujian ulang ini pada bulan Agustus/September (surat Rektor No. 2183/PT.US.7.3./U/85 hal pelaksanaan ujian ulang butir 7) tidak logis. Pada peraturan tersebut mahasiswa yang berhak ujian ulangan semester I adalah mahasiswa yang sudah terdaftar semester II, padahal kuliah yang diuji semester I. Bagaimana halnya dengan mahasiswa yang sudah terdaftar semester I yang pada waktu ujian lalu tidak sempat ujian.
- f. Meujung ujian terjadi "hujan surat" dari Jakarta. Isi surat ada simpang siur dalam masalah yang sama. Surat yang terdahulu berbeda dengan surat yang menyusulnya. UPBJJ-UT sudah bertindak, kemudian datang surat lain yang merubah tindakan tersebut. Selain itu prosedur izin numpang/mutasi ujian perlu di buat lebih praktis atau disederhanakan. Misalnya cukup surat datang dari UPBJJ asal mahasiswa ke UPBJJ yang dituju, tembusan ke UT pusat. Kenyataan sekarang ini, terdapat mahasiswa yang mendadak datang numpang ujian tetapi tidak membawa surat izin dari pusat (registrasi), padahal mahasiswa ini sudah mengajukan permintaan ke rektor setengah bulan yang lalu (sebelum ujian).

## 2. Pengawas

Pelaksanaan ujian berjalan lancar, tertib dan aman.

Mahasiswa sudah dewasa semua dan tahu diri. Lagi pula jarak antara tiap orang/mahasiswa tidak memungkinkan untuk bekerja sama. Saran yang diutarakan adalah peraturan yang dari pusat lebih baik yang bersifat umum. UPBJJ-UT yang mengabarkannya menurut situasi dan kondisi setempat, dan ini sudah tentu dengan pertimbangan kelancaran, ketertiban dan keamanan.

## 3. Mahasiswa

1. Pelaksanaan ujian, ketertiban, keamanan, pelayanan cukup baik.
2. Lembar soal ujian banyak yang kabur, dan halaman terbalik.
3. Materi ujian Bahasa Inggris dianggap cukup sulit, sedangkan yang lainnya biasa saja.
4. Peraturan ujian lama dimana nilai D boleh mengulang tetapi sekarang tidak boleh. Seharusnya UT memberikan kesempatan kepada kita untuk lebih berprestasi, komentar mahasiswa.

## BAB V

## KESIMPULAN KOMENTAR DAN IMPLIKASI

1. Pelaksanaan ujian semester II UT di UPBJJ-UT Surabaya berjalan lancar, tertib dan aman. Hal ini karena manajemen yang baik, kerja sama dan dedikasi yang tinggi dari para petugas staf UPBJJ, pengawas dan keamanan serta pemanfaatan teknologi komunikasi yang dapat diandalkan. Ujian dihadiri oleh 89,42% mahasiswa, terdiri atas Program Studi Ekonomi dan Studi Pembangunan 85,5%, Administrasi Negara 94%, Administrasi Niaga 93% dan Statistik Terapan 86%.
2. Mahasiswa peserta ujian ada yang mendapat LJU yang pre printed dan ada pula yang tidak. Umumnya mahasiswa yang mendapat LJU pre printed adalah mahasiswa yang sudah mempunyai NIM. Tetapi ada juga mahasiswa yang sudah punya NIM tidak mendapat LJU yang pre printed. Selain itu terdapat mahasiswa yang NIMnya di LJU tidak cocok dengan NIM di kartu registrasi. Implikasinya mereka ini diberikan LJU kosong dan ditempatkan dalam suatu ruang bersama-sama dengan mahasiswa yang belum punya NIM dan numpang ujian.
3. Lembar soal ujian (LSU) dirasakan kurang cukup. Hal ini karena konsekuensi dari peraturan dimana naskah rusak, kabur, terbalik dan sejenis lainnya harus diganti. Untuk mengatasi hal ini UPBJJ-UT Surabaya menyewa mesin foto copy dan hal ini berarti penambahan biaya.

4. Pengawas ujian direkrut dari tutor dan dosen-dosen Unair, IKIP dan ITS. Tutor berasal dari instansi yang beragam yaitu: PTS, PTN Pemda, ABRI, dan Swasta. Hal ini dipandang cukup baik untuk melibatkan semua unsur dalam UT agar dapat mengenal misi yang dibawa oleh UT. Implikasi yang diharapkan agar mereka dapat menjembatani UT dengan masyarakat.
5. Mekanisme mutasi ujian perlu disederhanakan karena dengan mekanisme yang ada sekarang terlalu berbelit-belit, dan menyulitkan UPBJJ-UT kalau terjadi pendadakan.

UNIVERSITAS TERBUKA